
SOSIALISASI MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA TUNJUNGSARI

M Rizka Wahyu H¹, Rizal Mantopani², Nuridin³, Desi Kurniasari⁴, Retno Dwi Ningsih⁵, Nida Andini M⁶, Rizatul Aliyah⁷, Sumiri⁸, Kharisma Fitriami⁹

^{1,2,4,5,9}Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

^{7,8}Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁶Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³Program Studi Informatika Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi : rizalmantopani061@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was carried out to start a waste bank program which has become a work program plan for Tunjungsari Village in 2024. The waste bank is a form of waste management in the community where waste is collected, sorted and sold back to collectors. Through a waste bank, waste can be managed into something of economic value. The management of the waste bank follows the existing system in banking but is even more simplified. Customers of the Tunjung Dusun Garbage Bank are residents of Tunjung Hamlet and its surroundings who deposit garbage and then record it in a savings book according to the quantity of waste. In its implementation, there are still some obstacles. In addition, assistance is also provided for processing waste such as plastic waste which can be processed into flower decorations.

Keywords : Management, garbage bank, public, Tunjungsari, rubbish

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memulai program bank sampah yang sudah menjadi rencana program kerja Desa Tunjungsari tahun 2024. Bank sampah merupakan salah satu bentuk pengelolaan sampah dimasyarakat dimana sampah dikumpulkan, dipilah dan dijual kembali kepada pengepul. Melalui bank sampah, sampah bisa dikelola menjadi suatu hal yang bernilai ekonomi. Pengelolaan bank sampah mengikuti sistem yang ada di perbankan namun lebih disederhanakan lagi. Nasabah bank sampah dusun tunjung merupakan warga dusun tunjung dan sekitarnya yang menyetorkan sampah dan kemudian dicatat dibuku tabungan sesuai dengan kuantitas sampahnya. Dalam pelaksanaannya juga masih ada beberapa kendala. Selain itu juga dilakukan pendampingan pengolahan sampah seperti sampah plastik yang bisa diolah menjadi hiasan bunga.

Kata kunci : Pengelolaan, bank sampah, masyarakat, tunjungsari, sampah

1. PENDAHULUAN

Desa Tunjungsari merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Indonesia. Jarak tempuh ke ibu kota kecamatan 6 km sedangkan jarak dari ibu kota kabupaten 13,6 km. Pusat pemerintahannya sendiri berada di Dukuh Tunjung, dengan titik koordinat kantor desa di 0692'44" (LS) 10959'63,3" (BT). Desa Tunjungsari menjadi 4 pedukuhan, diantaranya Dukuh Kauman, Dukuh Tunjung, Klanyah dan Dukuh Gempol, jumlah RW = 4, Jumlah RT= 17 Dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 tercatat 2.894 diantaranya jumlah laki-laki 1.447 jiwa dan perempuan 1.447 jiwa.

Saat ini masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Tunjungsari salah satunya adalah penanganan sampah. Menurut Undang-undang nomor 18 tahun 2008 Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses (Nuha, 2021). Sampah adalah limbah yang berbentuk padat dan juga setengah padat dari bahan organik atau non organik baik benda logam maupun non logam yang dapat terbakar dan yang tidak dapat terbakar. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampah adalah limbah atau sisa kegiatan sehari-hari manusia yang sudah tidak digunakan lagi baik dari sisa kegiatan rumah tangga maupun industri.

Secara umum sampah dibedakan menjadi 2 jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari hewan dan tumbuhan (makhluk hidup) dan mudah terurai contohnya adalah daun, kayu, ranting pohon, sisa makanan dan sejenisnya. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari proses industri dan tidak mudah terurai contohnya adalah plastik, gelas, kaca, kertas dan lain sebagainya. Dari kedua jenis tersebut perbedaan yang paling mencolok adalah sampah organik mudah terurai dan sampah anorganik tidak mudah terurai. Tentunya dari kedua jenis tersebut memiliki cara pengelolaan yang berbeda juga agar tidak menimbulkan masalah di lingkungan masyarakat.

Menurut Undang-Undang nomor 18 tahun 2008 Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah merupakan kewajiban bersama antara pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan, kebersihan masyarakat dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu masalah sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja akan tetapi menjadi tanggung jawab masyarakat juga.

Kesadaran masyarakat Desa Tunjungsari akan peduli lingkungan maupun pengelolaan sampah masih tergolong kurang. Setelah melihat keadaan di Desa Tunjungsari yang sebagian besar sampahnya di bakar dan beberapa ada yang dibuang ke sungai yang dapat menimbulkan masalah di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, perlu diadakannya Pelatihan Manajemen Pemilahan Sampah Mandiri di Desa Tunjungsari dengan tema "Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dari acara pelatihan tersebut diharapkan warga Desa Tunjungsari mendapat pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain mendapatkan pemahaman masyarakat juga mendapat pelatihan tentang

pengelolaan sampah yang baik sehingga dari kegiatan ini diharapkan bisa menambah kebersihan dan keindahan dari Desa Tunjungsari itu sendiri.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dibagi menjadi empat tahapan yakni survey, pelaksanaan, tindak lanjut dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan survei dan pendataan terlebih dahulu mengenai permasalahan lingkungan yang ada. Pada tahap pelaksanaan diadakan Pelatihan Manajemen Pemilahan Sampah Mandiri. Kegiatan tersebut dilakukan di Balai Desa Tunjungsari pada hari Selasa, 25 Juli 2023 dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Adapun materi pada kegiatan ini yaitu mengenai 1) cara pengelolaan sampah; 2) peran masyarakat dan 3) bank sampah. Pelatihan Manajemen Pemilahan Sampah Mandiri dilaksanakan dengan metode talkshow. Talkshow adalah sebuah program dimana beberapa orang atau grup berkumpul untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator (Sari, 2019). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan Desa Tunjungsari yang bersih dan sehat, terutama dapat mengurangi sampah yang dibakar ataupun dibuang secara sembarangan khususnya ke ungai yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Pada tahap evaluasi dilakukan tindak lanjut dengan melakukan koordinasi dengan kepala dusun, kepala desa dan ketua RT terkait pengadaan bank sampah atau bak sampah di lingkungan khususnya di Dusun Tunjung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan Pertama

Sebelum melakukan kegiatan program bank sampah itu kami melakukan survey terlebih dahulu di Dusun Tunjung Desa Tunjungsari.



Berdasarkan hasil survey masyarakat Desa Tunjungsari mayoritas mereka membakar sampah di halaman rumah masing-masing, selain itu ada juga yang langsung membuangnya ke sungai dan ada juga yang membuang ke TPA di desa sebelah karena memang disini belum ada TPA sehingga sampah merupakan permasalahan yang kemungkinan tidak akan terselesaikan jika tidak coba untuk menyelesaikannya secara bertahap.

b. Kegiatan Kedua

Salah satu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Tunjungsari khususnya Dusun Tunjung adalah salah satunya dengan Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Sampah. Sosialisasi di adakan pada hari Selasa, 25 Juli 2023 di Balai Desa Tunjungsari dengan sasaran Masyarakat Desa Tunjungsari, yang di wakikan oleh Kepala Dusun, Ketua RW, dan Ketua RT. Sosialisasi tersebut di laksanakan dengan konsep Talkshow yang diawali dengan membahas permasalahan sampah di Desa Tunjungsari yang diwakikan dari masing-masing kepala dusun.

Tabel 1. Rundown Sosialisasi Manajemen Sampah

Waktu	Agenda
07.30 – 08.00 WIB	Registrasi Peserta
08.00 – 09.00 WIB	Pembukaan
09.00 – 10.30 WIB	Penyampaian materi dari DLH
10.30 – 11.00 WIB	Follow up masing-masing RW
11.00 – 11.30 WIB	Penutup

Dalam sosialisasi, pihak dinas lingkungan hidup menyampaikan bagaimana meminimalisir permasalahan yang terjadi di desa tunjungsari mulai dari cara pengolahan sampah yang tepat seperti pemanfaatan sampah untuk dijadikan bahan kerajinan ataupun dengan program Bank Sampah untuk menjadi masyarakat yang mandiri sampah. Tujuan utama dari program ini sendiri adalah untuk setidaknya membantu menangani dari permasalahan sampah sehingga nanti dengan berjalannya waktu mungkin bisa menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah. Selain itu bank sampah juga bisa untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat dan memiliki nilai jual (ekonomis). Sistem pada program bank sampah adalah memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya dan kemudian disetorkan kepada pengepul, nantinya hasil tersebut akan ditabung dan dapat diambil dalam jangka waktu tertentu sama seperti dengan sistem perbankan, jadi nantinya penyeter akan mendapatkan buku tabungan sama seperti halnya nasabah di perbankan.

Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan pada umumnya sudah lama diakui dan disadari sebagai faktor penting yang sangat mempengaruhi kegiatan daur ulang sampah rumah tangga. Selanjutnya para masyarakat dilatih untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya masing-masing seperti botol bekas, plastik, kardus, kaca dan sebagainya.

c. Kegiatan Ketiga

Kegiatan yang ketiga adalah penyuluhan pendampingan pemanfaatan sampah kepada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) RW.02, yaitu dengan memanfaatkan sampah plastik kresek menjadi tanaman hias dan juga dompet. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengurangi dan memanfaatkan kantong plastik bekas menjadi barang yang bernilai guna dan memiliki nilai ekonomi.



d. Kegiatan Keempat

Kegiatan selanjutnya adalah mengumpulkan sampah rumah tangga dari tiap rumah di RW. 02 mulai dari RT. 07 sampai dengan RT. 11, namun masyarakat terlebih dahulu memilah berdasarkan jenisnya masing-masing. Setelah itu sampah itu ditimbang dan dicatat sebagai tabungan nasabah bank sampah.



Dengan adanya Bank Sampah Dusun Tunjung ini semoga bisa setidaknya mengurangi pembuangan sampah dan pembakaran sampah oleh masyarakat. Setelah semua sampah telah terkumpul selanjutnya ditimbang dan dicatat dibuku tabungan sebelum di angkut oleh pengepul.

Kendala yang dihadapi kami adalah masih ada beberapa masyarakat yang enggan untuk memilah sampah secara mandiri dan lebih memilih untuk membakarnya. Hal ini mungkin karena sudah menjadi kebiasaan dari masyarakat itu sendiri.

Dengan terealisasinya program ini semoga masyarakat semakin terampil dalam memilah sampah sehingga bisa meminimalisir terjadinya bencana yang ditimbulkan dari sampah dan bisa menggali potensi masyarakat yang ada dalam setiap kegiatan sehingga bisa menghasilkan nilai ekonomi dari pemanfaatan sampah itu sendiri.

4. KESIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, telah terlaksana berbagai macam kegiatan diantaranya adalah yang pertama kegiatan survey, sosialisasi, pendampingan, dan yang terakhir adalah implementasi dari program bank sampah yang merupakan hasil dari sosialisasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah. Selain itu masyarakat juga bisa mengolah sampah plastik secara mandiri menjadi kerajinan ataupun hiasan. Dengan adanya kegiatan ini juga menjadikan masyarakat menjadi tahu tentang bagaimana implementasi dari program bank sampah sehingga jika pada tahun 2024 itu di Desa Tunjungsari jadi merealisasikan bank sampah maka sebagian masyarakat sudah tahu bagaimana cara kerja dari bank sampah.

REFERENSI

- Haryono, Yusuf (2001) Dasar-dasar Akuntansi jilid 1 Edisi 16, Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Henny Iskandar, Pengantar Aplikasi Komputer, , SE.,M.Kom.,MM, CV Budi Utama
- Ibnu Teguh Wibuwu (2018) Belajar Formula dan Fungsi Microsoft Excel, Komputer dan Teknologi
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2010, PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah.
- Triyuwono, Iwan. 2009. Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah. Raja Grafindo. Jakarta.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. Akuntansi Syariah di Indonesia. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- [Tutut Dwi Andayani, dkk. 2020](#). Pengembangan Desain Produk dan Pemasaran Kelompok Usaha Kerajinan Tangan Berbahan Tali Kur di Desa Siwatu. Volume 3 No 1. 2020.
- Arifiyanto, M., & Kholidah, N. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan produk, persepsi manfaat dan promosi terhadap minat penggunaan uang elektronik berbasis server. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 7(3).
- Azzahra, M., Yohani, Y., & Fatah, K. (2023). ANALISIS DAMPAK SEBELUM DAN DI SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DAN LABA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 1-14.
- Hakim, M. R., Kholidah, N., & Arifiyanto, M. (2022). Factors Affecting Muzakki's Decision In Choosing to Pay Zakat At Amil Zakat Institution. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(2), 57-73.

- Hakim, M., & Kholidah, N. (2020). Hak merek sebagai jaminan gadai untuk permodalan UMKM industri kreatif kerajinan batik. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18 (2), 79-87.
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2021). Analysis of zakat empowerment in the era of pandemy COVID-19 towards impossible material and spiritual aspects Mustahik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1653-1662.
- Kholidah, N., & Salma, A. N. (2019). Filantropi kreatif: Pemberdayaan ekonomi umat berbasis zakat produktif pada program 1000 UMKM LAZISMU Kabupaten Pekalongan. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 14(2), 93-101.
- Kholidah, N., Hakim, M. R., & Purwanto, E. (2019). Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M², dan TT. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 29-40.
- Lutfiani, A. P., & Hidayah, R. (2022). ESG Performance and Ownership Structure on Cost of Capital and Research & Development Investment. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 21(1), 25-42.
- Lutfiani, H. (2021). The Moderating Role of Information Technology in The Performance of Baitut Tamwil Muhammadiyah in Central Java Indonesia. *International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 5(2), 104-113.
- Pambuko, Z. B., Dewi, V. S., Medias, F., Maulida, S., Kholidah, N., Addury, M. M., ... & Hanafi, S. (2020). Electronic money adoption in Indonesia. *Technol. Rep. Kansai Univ*, 62(03), 777-783.
- Risgianti, R., & Hidayah, R. (2020). The role of workplace spirituality in reducing the negative impact of organizational cynicism on job performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 18(4), 692-703.
- Riswan, R., & Suyono, E. (2016). Corporate diversification: Destroying or increasing firm value? Empirical evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*, 14 (4).
- Riswan, R., Suyono, E., & Mafudi, M. (2017). Revitalization model for village unit cooperative in Indonesia.
- Rosanti, C. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Produk Koperasi Jasa Keuangan Syariah Pada KJKS BTM Se Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 8-13.
- Rosanti, C. (2021). Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 393-402.

- Saebani, S., Purwanto, T., & Wirawan, B. (2020). Batik Sebagai Media Dakwah pada Asosiasi Aksi Muda Bina Griya Kota Pekalongan. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 1-8.
- Suyono, E., Farooque, O. A., & Riswan, R. (2016). Toward a model of traditional retailers and sellers empowerment in improving competitiveness against modern markets in Banyumas region, Indonesia. *DLSU Business and Economics Review*, 25(2), 147-165.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019, April). Integrated Information System to Revitalize The Cooperatives in Banyumas. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 255, No. 1, p. 012046). IOP Publishing.
- Suyono, E., Rusmana, O., & Riswan, R. (2019). The revitalization model through the implementation of accounting information system for village unit cooperative in Banyumas region, Indonesia. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 34(1).
- Suyono, E., Yarram, S. R., & Riswan, R. (2017). Capital structure, corporate performance, and life cycle: Evidence from Indonesia. *Corporate Ownership & Control*.
- Suyono, E., & Yi, F. RISWAN.(2013) Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Usamah, U. (2022). THE MODERATION ROLE OF GENDER ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF BAITUT TAMWIL MUHAMMADIYAH IN INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 8(1).
- Nuha , A. A., 2021. PROBLEMATIKA SAMPAH DAN UPAYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DUSUN KRAJAN DI DESA RANDUAGUNG KECAMATAN RANDUAGUNG KABUPATEN LUMAJANG. *KHIDMATUNA : Jurnal Pengabdian Masyarakat* , Mei, 1(Vol. 1 No. 2 (2021) : Mei), p. 5.
- Sari, D. F., 2019. Penyutradaran program Talk show "Rolling! Action" Episode Casting DIRECTION Dengan Pendekatan Interaksi Media Sosial. p. 1.